

BAB 1

KELAHIRAN PANCASILA

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

- menampilkan sikap menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa;
- menganalisis latar sejarah dan kelahiran Pancasila sebagai dasar negara;
- Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara; dan
- Menerapkan komitmen semangat kebangsaan para pendiri negara.



Sumber: [Id.Wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)



A. Latar Sejarah Pancasila

Pada masa Prasejarah, nilai-nilai Pancasila tecermin dalam berbagai aktivitas nenek moyang kita.

Nilai ketuhanan

Nilai kemanusiaan

Nilai kesatuan

Nilai musyawarah

Nilai keadilan



A. Latar Sejarah Pancasila

Kerajaan-kerajaan awal di Nusantara bercorak Hindu dan Buddha.

Kemudian hadirilah kerajaan-kerajaan bercorak Islam antara lain Kerajaan Samudra Pasai, Aceh, Demak, Pajang, Mataram, Banten, Gowa-Tallo, serta Ternate dan Tidore.



Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)



A. Latar Sejarah Pancasila

Abad XV-XVIII, bangsa Eropa gencar menjelajahi samudra. Tujuan awal mereka adalah menemukan negeri penghasil rempah-rempah.

Perlawanan dari Bangsa Indonesia didorong oleh semangat yang dijiwai oleh nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.



A. Latar Sejarah Pancasila

Munculnya kaum Kebangkitan terpelajar menandai perubahan bentuk perjuangan melawan penjajah. Mereka memelopori perjuangan secara nasional dan dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu dibentuknya organisasi Budi Utomo.



Sumber: *Id.Wikipedia.org*



B. Kelahiran Pancasila



Sumber: *Id.Wikipedia.org*

Proses lahirnya Pancasila tidak terlepas dari pembentukan BPUPK. BPUPK diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat dengan wakil R. P. Soeroso. Anggotanya berjumlah 60 orang ditambah 7 orang perwakilan Jepang.

Proses terbentuknya BPUPK

Jepang Terdesak Sekutu

Sejak tahun 1944, Jepang terdesak sekutu dalam perang Asia Timur Raya.



Janji Kemerdekaan

Pada 7 September 1944 oleh P.M. Kuniaki Koiso



Pengumuman pembentukan BPUPK

- BPUPK dibentuk sebagai tindak lanjut janji kemerdekaan
- Diumumkan 1 Maret 1945



BPUPK

- 29 April 1945: penentuan anggota BPUPK
- 28 Mei 1945: pelantikan anggota BPUPK
- Ketua: Radjiman Widyodiningrat
- 60 anggota + 7 wakil Jepang
- Tugas: menyelidiki hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan Negara Indonesia



B. Kelahiran Pancasila



Sumber: [Id.Wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

Pada sidang tanggal 29 Mei 1945. M. Yamin mengajukan lima asas sebagai dasar Negara Indonesia. Kelima asas itu adalah sebagai berikut.

- A. Peri Kebangsaan
- B. Peri Kemanusiaan
- C. Peri Ketuhanan
- D. Peri Kerakyatan
- E. Kesejahteraan Rakyat



B. Kelahiran Pancasila



Sumber: *Id.Wikipedia.org*

Pada sidang tanggal 31 Mei 1945, Soepomo mengusulkan lima asas yang menurutnya harus menjadi dasar Negara Indonesia. Kelima asas tersebut sebagai berikut.

- a. Persatuan
- b. Kekeluargaan
- c. Keseimbangan lahir dan batin
- d. Musyawarah



B. Kelahiran Pancasila



Sumber: *Id.Wikipedia.org*

Pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan pidatonya mengenai dasar negara. yang diajukan yaitu sebagai berikut.

- a. Kebangsaan Indonesia
- b. Internasionalisme atau perikemanusiaan
- c. Mufakat atau demokrasi
- d. Kesejahteraan sosial
- e. Ketuhanan yang Berkebudayaan



C. Proses Perumusan Pancasila



Sumber: *Id.Wikipedia.org*

Dalam proses perumusan pancasila terbentuklah panitia yang disebut dengan panitia sembilan.

C. Proses Perumusan Pancasila

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menyetujui rancangan dasar negara sebagai berikut.

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



D. Proses Penetapan Pancasila

Rumusan Pancasila pada Piagam Jakarta belum disetujui oleh seluruh pihak. Sebagian pihak masih keberatan, terutama dengan rumusan sila pertama yang berbunyi, “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”.



Sumber: [Id.Wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)



D. Proses Penetapan Pancasila



Sumber: [shutterstock.com](https://www.shutterstock.com)

Berdasarkan kesepakatan tersebut, PPKI kemudian melaksanakan sidang. Seluruh anggota PPKI yang mewakili seluruh rakyat Indonesia, menyetujui rumusan Pancasila. Pancasila pun ditetapkan secara resmi dan sah sebagai dasar Negara Indonesia.

Sumber Gambar:

- *www.shutterstock.com*
- *www.Id.Wikipedia.org*

